

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Sejarah Singkat Perusahaan



Gambar 2.1 Logo Skystar Ventures

Skystar Ventures merupakan inkubator bisnis dan *community-driven collaborative space* yang berada di bawah naungan Universitas Multimedia Nusantara (UMN). Skystar Ventures didirikan pada tahun 2013 sebagai bentuk dukungan universitas terhadap perkembangan ekosistem startup dan kewirausahaan di Indonesia, khususnya bagi mahasiswa dan startup tahap awal (*early-stage startup*). Kehadiran Skystar Ventures bertujuan untuk membantu mahasiswa dan pelaku usaha muda dalam mengembangkan ide bisnis menjadi usaha yang lebih terstruktur, inovatif, dan berkelanjutan.

Dalam pelaksanaannya, Skystar Ventures menyediakan berbagai program pengembangan startup yang meliputi mentoring, workshop, networking, market validation, hingga pengembangan model bisnis. Program-program tersebut dirancang untuk membantu startup memahami proses pengembangan bisnis secara nyata, mulai dari tahap ideasi, validasi pasar, pengembangan produk, strategi pemasaran, hingga evaluasi bisnis secara berkala. Selain itu, Skystar Ventures juga menyediakan lingkungan kolaboratif berupa *co-working space* yang dapat

dimanfaatkan oleh startup binaan untuk berdiskusi, bekerja sama, dan mengembangkan bisnisnya secara lebih efektif.

Seiring dengan perkembangannya, Skystar Ventures telah mendampingi berbagai startup dari beragam sektor industri, seperti teknologi, makanan dan minuman, fashion, kecantikan, hingga industri kreatif. Program inkubasi yang dijalankan juga melibatkan mentor dan praktisi industri yang memiliki pengalaman dalam pengembangan startup dan bisnis digital. Dengan adanya pendampingan tersebut, startup binaan diharapkan mampu meningkatkan kualitas bisnis, memperkuat strategi pemasaran, serta memahami kebutuhan pasar secara lebih mendalam.

Skystar Ventures juga telah memperoleh pengakuan sebagai salah satu inkubator bisnis perguruan tinggi yang aktif dalam mendukung pengembangan startup mahasiswa di Indonesia. Melalui berbagai program dan kegiatan yang dijalankan, Skystar Ventures tidak hanya berfokus pada pengembangan bisnis, tetapi juga membantu membangun pola pikir kewirausahaan, kemampuan problem solving, dan kemampuan adaptasi startup terhadap perubahan pasar dan perkembangan industri.

Dalam program inkubasi bisnis ini, Euréva menjadi salah satu startup binaan Skystar Ventures yang bergerak di bidang *beauty and fragrance*. Euréva merupakan brand parfum lokal yang dikembangkan oleh empat mahasiswa dengan konsep *personality perfume* dan *self-expression*. Brand ini hadir dengan tujuan untuk menghadirkan parfum yang tidak hanya berfungsi sebagai pewangi tubuh, tetapi juga mampu merepresentasikan karakter, emosi, dan identitas penggunanya.

Euréva lahir dari hasil observasi dan riset terhadap perilaku konsumen Generasi Z, khususnya perempuan muda yang mulai menjadikan parfum sebagai bagian dari gaya hidup dan personal branding. Berdasarkan hasil riset yang dilakukan, ditemukan bahwa sebagian besar konsumen tidak hanya mencari aroma yang wangi dan tahan lama, tetapi juga menginginkan produk yang

memiliki makna personal, identitas yang kuat, serta storytelling yang relevan dengan karakter mereka. Namun, masih banyak parfum lokal yang dinilai memiliki aroma yang serupa, kurang memiliki diferensiasi, dan belum menawarkan pengalaman emosional yang kuat kepada konsumen.

Melihat kondisi tersebut, Euréva dikembangkan sebagai brand parfum lokal yang mengusung konsep kepribadian dan ekspresi diri melalui aroma parfum. Nama “Euréva” sendiri terinspirasi dari kata “*Aura*” dan “*Éva*” yang memiliki makna kecantikan dan karakter feminin. Euréva mengangkat nilai authenticity, individuality, dan elegance dalam setiap pengembangan produk maupun strategi branding yang dilakukan.

Produk utama Euréva berupa *Eau de Parfum (EDP)* yang dikembangkan dengan beberapa karakter aroma berbeda untuk merepresentasikan kepribadian perempuan modern. Selain fokus pada kualitas aroma dan ketahanan parfum, Euréva juga mengembangkan konsep visual dan packaging yang mendukung pengalaman emosional konsumen, seperti penggunaan desain yang feminin, clean, dan elegan, serta pengembangan konsep *Aura Card Collection* sebagai bagian dari identitas produk.

Dalam proses pengembangannya, Euréva memanfaatkan program inkubasi bisnis Skystar Ventures sebagai sarana pembelajaran dan pengembangan startup secara lebih profesional. Melalui program ini, tim Euréva memperoleh kesempatan untuk mengikuti workshop, mentoring, progress review, serta evaluasi bisnis yang membantu proses pengembangan usaha secara lebih terarah dan berbasis data.

Kolaborasi antara Skystar Ventures dan Euréva dilakukan melalui berbagai kegiatan yang mendukung pengembangan bisnis, seperti validasi pasar, penyusunan strategi pemasaran digital, evaluasi model bisnis, pengembangan branding, hingga persiapan peluncuran produk. Selain itu, Euréva juga memperoleh berbagai masukan dari mentor dan supervisor terkait pengelolaan

startup, pengembangan produk, serta strategi untuk meningkatkan daya saing brand di industri parfum lokal.

Melalui program inkubasi bisnis ini, Euréva tidak hanya memperoleh dukungan dalam aspek pengembangan bisnis, tetapi juga mendapatkan pengalaman langsung mengenai bagaimana sebuah startup dibangun dan dikembangkan secara profesional. Program ini menjadi bagian penting dalam proses pertumbuhan Euréva agar mampu berkembang menjadi brand parfum lokal yang memiliki identitas kuat, relevan dengan kebutuhan pasar, dan mampu bersaing di industri kecantikan Indonesia.

2.1.1 Visi Misi

Visi

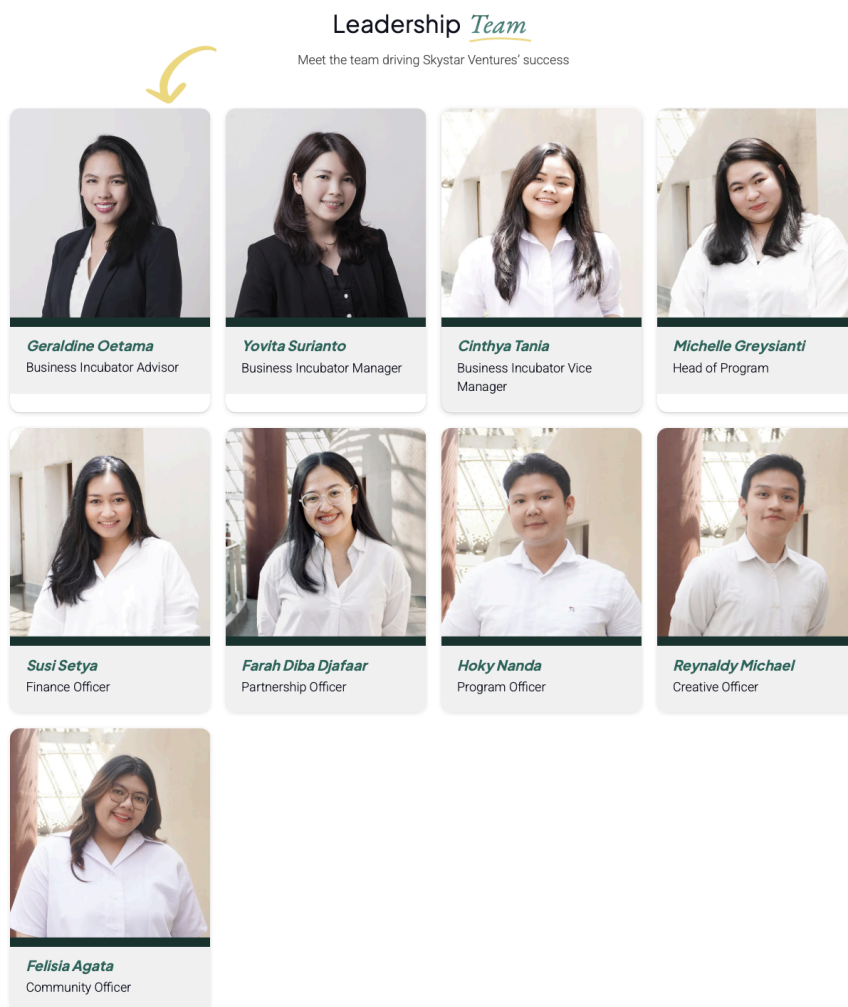
Skystar Ventures selaras dengan visi Universitas Multimedia Nusantara untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan di kalangan mahasiswa, Skystar Ventures hadir untuk membangun ekosistem startup yang kompeten, kolaboratif, dan berkelanjutan.

Misi

Skystar Ventures mendukung startup tahap awal melalui program yang disesuaikan, pendampingan langsung, serta akses ke sumber daya strategis. Skystar Ventures bertujuan menciptakan lingkungan yang dinamis dan kolaboratif, tempat inovasi berkembang, para founder bertumbuh, dan bisnis berkelanjutan dapat maju. Melalui sistem dukungan yang kuat serta jaringan yang beragam, kami membantu startup mengubah ide menjadi solusi yang berdampak.

2.1.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi Skystar Ventures terdiri dari beberapa divisi yang saling mendukung dalam pelaksanaan program inkubasi bisnis dan pengembangan startup mahasiswa. Tim ini dipimpin oleh Business Incubator Advisor dan Business Incubator Manager yang bertanggung jawab dalam perencanaan, pengawasan, serta pengembangan program inkubasi.



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Skystar Ventures

Dalam pelaksanaan program, peserta juga didampingi oleh berbagai pihak yang memiliki peran berbeda, seperti Program Officer yang mengelola operasional program, Partnership Officer yang menjalin kerja sama dengan pihak eksternal, Community Officer yang membangun hubungan dengan peserta, serta Creative Officer yang mendukung kebutuhan komunikasi dan publikasi program.

Selain itu, peserta mendapatkan pendampingan secara langsung dari supervisor dan mentor yang bertugas memberikan arahan, evaluasi, serta masukan strategis terhadap perkembangan bisnis yang dijalankan selama program berlangsung. Struktur organisasi ini mendukung terciptanya lingkungan pembelajaran yang kondusif bagi pengembangan startup mahasiswa.

Bagi tim Euréva, struktur organisasi tersebut berperan penting dalam mendukung proses pengembangan bisnis melalui kegiatan workshop, mentoring, evaluasi berkala, serta pendampingan langsung dari supervisor dan dedicated mentor. Melalui dukungan tersebut, tim memperoleh arahan dalam aspek pengembangan produk, branding, pemasaran, hingga persiapan evaluasi akhir program.

2.2 Sejarah Singkat Perusahaan Euréva

Euréva merupakan brand parfum lokal yang dikembangkan oleh empat mahasiswi Generasi Z dengan latar belakang, selera, dan karakter yang berbeda. Perbedaan tersebut menjadi inspirasi utama dalam membangun konsep brand yang berfokus pada self-expression, personal identity, dan emotional connection melalui aroma parfum. Dari keberagaman karakter tersebut lahirlah empat varian utama Euréva, yaitu Vallenea, Privelle, Rosenzya, dan Lytheia, yang masing-masing merepresentasikan sisi feminin yang berbeda, mulai dari lembut, berani, elegan, hingga autentik.

Euréva hadir bukan hanya sebagai produk parfum, tetapi sebagai media bagi perempuan untuk mengekspresikan karakter dan kepercayaan dirinya melalui aroma yang digunakan. Meskipun setiap varian terinspirasi dari karakter para founder, Euréva tidak dibuat untuk menceritakan pribadi pendirinya, melainkan untuk membantu setiap perempuan menemukan aroma yang paling mencerminkan dirinya sendiri.

Dengan tagline “Beauty in Every Scent”, Euréva berkomitmen menghadirkan parfum lokal yang tidak hanya memiliki aroma yang menyenangkan dan tahan lama, tetapi juga memberikan makna, kenyamanan emosional, dan pengalaman personal bagi penggunanya. Melalui perpaduan aroma yang elegan, kemasan premium, serta storytelling di balik setiap varian, Euréva berupaya membangun identitas brand yang dekat dengan gaya hidup dan nilai perempuan Generasi Z masa kini.

Visi:

Menjadi brand parfum lokal yang mampu merepresentasikan karakter dan kepribadian perempuan Indonesia melalui aroma yang bermakna dan berkarakter.

Misi:

1. Menghadirkan parfum berkualitas premium dengan desain elegan yang tetap terjangkau bagi konsumen muda.
2. Mengedepankan konsep storytelling fragrance yang memberikan pengalaman emosional dan personal bagi pengguna.
3. Mendorong kepercayaan diri perempuan muda Indonesia melalui parfum yang sesuai dengan karakter mereka.
4. Membangun brand lokal yang berkelanjutan dan memiliki daya saing kuat di industri parfum nasional.

Tagline: Beauty in Every Scent